



KOMISI PEMILIHAN UMUM
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 25 Mei 2018

Nomor : 529/PP.05-SD/01/KPU/V/2018
Sifat :
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Penyampaian Hasil
Pencermatan Data Pemilih A.C
KWK Pemilihan 2018

Yth. Ketua KPU/KIP Kabupaten/Kota
di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri nomor 270/9030/Dukcapil tanggal 21 Mei 2018 tentang penyampaian Hasil Pemadanan Data Pemilih A.C-KWK Pemilihan 2018, disampaikan hal sebagai berikut :

1. Data awal dari KPU RI : 836.635 pemilih.
2. Data yang berhasil disandingkan/ditemukan dalam data SIAK Kependudukan : 671.289 pemilih.
3. Data yang tidak tersanding/ditemukan dalam data SIAK Kependudukan : 161.024 pemilih.

Dengan memperhatikan data hasil penyandingan tersebut, maka KPU/KIP Kabupaten/Kota diharapkan segera melakukan, langkah - langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pencermatan terhadap jumlah pemilih A.C-KWK yang berhasil disandingkan dengan mempertimbangkan :
 - a. Ketersediaan surat suara yang telah diadakan.
 - b. Persebaran Pemilih A.C-KWK :
 - Dalam hal tersebar merata, pemilih A.C-KWK diposisikan sebagai DPTb
 - Dalam hal terkonsentrasi di suatu wilayah, sehingga tidak dimungkinkan sebagai pemilih DPTb maka dilakukan perbaikan DPT dengan berkoordinasi ke Bawaslu Kabupaten/Kota;
 - c. Meminimalisir potensi masalah, data A.C-KWK yang ditemukan padanannya tersebut dapat seluruhnya dimasukkan kedalam DPT dengan melakukan perbaikan DPT.

2. Terhadap pemilih yang tidak ditemukan padanan, dibuatkan surat kepada setiap pemilih tersebut bahwa yang bersangkutan tidak masuk dalam DPT karena tidak ada dalam database kependudukan Ditjen Dukcapil dan agar dapat menggunakan hak pilih, diharuskan melakukan perekaman ktp-el untuk mendapatkan ktp-el atau suket dari dinas Dukcapil Kabupaten/Kota.
3. KPU Kabupaten/Kota membuat pengumuman bahwa saat ini dilakukan kegiatan Penyusunan DPTb bagi pemilih yang memiliki dokumen kependudukan namun belum terdaftar dalam DPT.

Demikian untuk menjadi perhatian

Ketua Komisi Pemilihan Umum

Republik Indonesia,



Arief Budiman